



Manajemen Sekolah Berkebutuhan Khusus Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

¹Sahbuki Ritonga, ²Daroe Iswatiningsih, ³Nurul Zuriah, ⁴Akhsanul In'am, ⁵Dahrul Aman Harahap

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Bukhary Labuhanbatu Sumatera Utara

^{2 3 4}Universitas Muhammadiyah Malang, Jawa Timur

⁵Universitas Riau Kepulauan, Batam

e-mail: 1sahbuki@gmail.com, 2iswatiningsihdaroe@gmail.com, 3zuriahnurul@gmail.com, 4akhsanul@umm.ac.id, 5amandahrul@gmail.com.

Abstrak

Sekolah berkebutuhan khusus memiliki peran penting dalam menyediakan layanan pendidikan yang inklusif dan berkualitas bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen sekolah yang dapat diterapkan secara efektif guna meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif terhadap aktivitas pembelajaran, pengelolaan sekolah, serta interaksi antara guru, siswa, dan orang tua. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat strategi utama yang berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, yaitu: (1) pengembangan kurikulum yang fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa, (2) pemanfaatan teknologi pembelajaran yang inovatif dan ramah disabilitas, (3) pelatihan guru secara berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan empati terhadap siswa berkebutuhan khusus, serta (4) penguatan kerja sama antara pihak sekolah, orang tua, dan komunitas sebagai bentuk dukungan lingkungan belajar yang holistik dan berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan sekolah yang terstruktur, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik dengan kebutuhan khusus. Sekolah berkebutuhan khusus perlu secara proaktif merancang dan menerapkan strategi manajerial yang mampu mengakomodasi perbedaan individu, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, adaptif, memberdayakan, dan berorientasi pada perkembangan jangka panjang siswa.

Kata Kunci: Manajemen Sekolah; Berkebutuhan Khusus; Kualitas Pembelajaran

Abstract

Special needs schools play a vital role in providing inclusive and quality education services for students with special needs. This study aims to identify effective school management strategies that can be applied to improve the quality of learning for students with special needs at the school. This research adopts a qualitative approach, using data collection techniques through in-depth interviews and participatory observations of learning activities, school management practices, and the interactions among teachers, students, and parents. The results of the study reveal four main strategies that significantly contribute to improving learning quality: (1) the development of a flexible curriculum tailored to the individual needs of students, (2) the use of innovative and disability-friendly learning technologies, (3) continuous teacher training to enhance pedagogical competence and empathy toward students with special needs, and (4) strengthening collaboration between the school, parents, and the community as a form of support for a holistic and sustainable learning environment. The implications of this study highlight the importance of structured, innovative, and responsive school management in addressing the needs of students with special needs. Special needs schools must proactively design and implement managerial strategies that accommodate individual differences, while also fostering an inclusive, adaptive, empowering learning environment that focuses on the long-term development of students.

Keywords: School Management; Special Needs; Learning Quality

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak asasi manusia yang harus diakses oleh semua individu, tanpa memandang kemampuan atau kebutuhan khusus mereka¹. Sekolah berkebutuhan khusus merupakan salah satu bentuk layanan pendidikan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pendidikan siswa dengan kebutuhan khusus.

Sekolah berkebutuhan khusus memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus². Namun, sekolah tersebut masih menghadapi berbagai tantangan dalam mengelola pembelajaran yang efektif. Tantangan tersebut antara lain meliputi: kurangnya sumber daya, kurangnya pelatihan guru, dan kurangnya dukungan dari orang tua dan komunitas.

Pengelolaan sekolah yang melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), masih banyak ditemukan kesenjangan manajemen yang berdampak pada kualitas layanan pendidikan yang diberikan³. Salah satu kesenjangan yang sering terjadi adalah kurangnya perencanaan pendidikan individual atau *Individualized Education*

Program (IEP) bagi setiap siswa. Padahal, IEP merupakan hal krusial untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pendekatan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Namun dalam praktiknya, banyak sekolah belum menyusun IEP secara optimal, bahkan ada yang tidak melakukannya sama sekali karena keterbatasan tenaga ahli dan pemahaman yang minim⁴.

Selain itu, pelatihan bagi tenaga pendidik dan staf sekolah juga masih menjadi tantangan. Banyak guru di sekolah ABK belum memiliki kompetensi khusus dalam menghadapi ragam kebutuhan anak. Hal ini membuat pendekatan pembelajaran yang diterapkan menjadi kurang efektif dan tidak responsif terhadap kondisi siswa. Ditambah lagi, manajemen kurikulum yang kaku dan kurang fleksibel juga menjadi hambatan tersendiri. Kurikulum seringkali tidak disesuaikan dengan kemampuan dan potensi masing-masing anak, sehingga perkembangan mereka tidak maksimal⁵.

Keterbatasan fasilitas dan sumber daya juga merupakan kesenjangan nyata dalam manajemen sekolah ABK⁶. Banyak sekolah belum memiliki alat bantu belajar,

¹ Opi Andriani and others, 2024 'Landasan Filosofis Dalam Optimalisasi Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi', *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (Jupe2)*, 2.1, 185–201 <<https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i1.270>>.

² Nabilah Putri Awaliah and others, 'Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif', 2.3 (2024), 153–62 <<https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.721>>.

³ Muhammad Yudhistira Wijaya, 'Studi Literatur: Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah-Sekolah Inklusi Di Indonesia', *Arus Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.57250/ajup.v4i1.344>>.

⁴ Dira Rosalia Nurkholifah, Sunardi Sunardi, and Budi Susetyo, 'Peran Koordinasi Guru

Kelas Dan Guru Pembimbing Khusus Dalam Penyusunan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Berkebutuhan Khusus', *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.8 (2024), 7739–44 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.4860>>.

⁵ Dinda Aulia and Rusi Rusmiati Alliyah, 'Implementasi Kurikulum Merdeka : Persepsi Guru Sekolah Dasar', *Karimah Tauhid*, 3.3 (2024), 2979–96 <<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12209>>.

⁶ Dita Dzata Mirrota, 'Tantangan Dan Solusi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Inklusi', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13.1 (2024), 89–101 <<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423>>.

teknologi asistif, atau lingkungan fisik yang mendukung kebutuhan siswa secara menyeluruh. Hal ini biasanya disebabkan oleh keterbatasan anggaran atau kurangnya perhatian dari pihak pengelola pendidikan.

Di sisi lain, keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak juga belum optimal. Komunikasi antara sekolah dan keluarga sering kali terhambat, baik karena kurangnya sistem komunikasi yang terstruktur maupun karena kesibukan orang tua itu sendiri. Akibatnya, dukungan yang diberikan di rumah tidak sinkron dengan yang dilakukan di sekolah ⁷.

Evaluasi dan monitoring terhadap perkembangan siswa dan efektivitas program sekolah juga belum berjalan secara konsisten. Banyak sekolah belum memiliki sistem yang kuat untuk melakukan penilaian secara berkala, sehingga sulit untuk mengetahui apakah pendekatan yang digunakan sudah tepat atau belum. Terakhir, kelemahan dalam kepemimpinan dan manajemen sekolah juga turut menyumbang pada kesenjangan ini. Kepala sekolah atau pengelola sering kali belum memiliki wawasan dan pengalaman dalam mengelola pendidikan inklusif, sehingga arah pengembangan sekolah tidak berjalan secara strategis ⁸.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, manajemen sekolah berkebutuhan khusus memerlukan strategi yang efektif dan inovatif ⁹. Strategi tersebut harus dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan kebutuhan khusus, serta meningkatkan kemampuan guru dan staf

sekolah dalam mengelola pembelajaran yang efektif.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang melayani Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dibutuhkan strategi yang tidak hanya menyentuh aspek akademik, tetapi juga memperhatikan kebutuhan emosional, sosial, dan perkembangan individual setiap siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran tidak bisa dilakukan dengan pendekatan yang seragam, melainkan harus dirancang secara adaptif, inklusif, dan kolaboratif ¹⁰.

Salah satu strategi utama adalah penguatan kompetensi guru melalui pelatihan berkelanjutan. Guru adalah garda terdepan dalam proses pendidikan, sehingga mereka perlu dibekali dengan pemahaman mendalam mengenai karakteristik berbagai jenis kebutuhan khusus, metode pembelajaran yang tepat, serta keterampilan dalam menggunakan teknologi asistif ¹¹. Pelatihan ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek empati dan komunikasi, agar guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan aman secara psikologis.

Selain penguatan SDM, pengembangan dan penerapan *Individualized Education Program* (IEP) juga menjadi strategi penting. IEP memungkinkan sekolah untuk menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, serta tujuan perkembangan masing-masing siswa. Melalui pendekatan ini, proses

⁷ Jurnal Penelitian, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Bireuen', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5.2 (2024), 127–68 <<https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397>>.

⁸ Cettra Shandilia Latunusa Ambawani and others, 'Implementasi Kepemimpinan Progresif Di SMA', *Journal of Education Research*, 5.3 (2024), 2966–77 <<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1326>>.

⁹ Miratu Khasanah, 'Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam :

Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran', 2.2 (2024), 282–89 <<https://doi.org/10.32939/Ijmpi.v2i2.4240>>.

¹⁰ Natashya Rizkia and others, 'Peran Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung Dalam Meningkatkan Keterampilan Tenaga Kerja Lokal: Publisher : Universitas Muhammadiyah Palu', 8.1 (2025), 314–33 <<https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6690>>.

¹¹ Jurnal Pemikiran Pendidikan and others, 'Peran Jasa Konsultan Pendidikan Dalam Peningkatan Kompetensi Guru', 30.2 (2024), 235–40 <<https://doi.org/10.30587/didaktika.v30i2.8960>>.

belajar menjadi lebih terarah dan bermakna, karena siswa tidak dipaksa mengikuti standar yang tidak sesuai dengan kondisinya.

Peningkatan kualitas juga dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang fleksibel dan berorientasi pada keterampilan hidup (*life skills*)¹². Kurikulum harus mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi terbaiknya, baik dalam aspek kognitif, motorik, sosial, maupun emosional. Kurikulum yang demikian mendorong pembelajaran yang kontekstual, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan nyata siswa.

Selanjutnya, kolaborasi antara sekolah dan orang tua juga perlu diperkuat. Keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan anak. Sekolah perlu membuka ruang dialog yang aktif dengan keluarga, menyusun program bersama, serta memberikan informasi berkala terkait perkembangan anak. Hubungan yang baik antara sekolah dan keluarga akan membentuk sistem pendukung yang kuat bagi ABK, baik di rumah maupun di sekolah.

Pemanfaatan teknologi juga menjadi strategi yang tidak kalah penting. Penggunaan teknologi asistif seperti perangkat lunak pembelajaran khusus, alat komunikasi alternatif, serta media interaktif dapat membantu ABK belajar dengan cara yang lebih sesuai dengan gaya

belajar mereka. Sekolah perlu mendorong penggunaan teknologi ini secara kreatif dan tepat guna¹³.

Selanjutnya, diperlukan sistem evaluasi dan monitoring yang terencana dan terstruktur. Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses, perkembangan perilaku, dan interaksi sosial siswa. Dengan evaluasi yang menyeluruh, sekolah dapat terus menyesuaikan pendekatan dan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan berdampak nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi manajemen sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus¹⁴. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi manajemen sekolah yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus¹⁵.

II. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam dan detail tentang strategi manajemen sekolah yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus¹⁶.

¹² Lutfi Rachman and Universitas Brawijaya Malang, 2024 '*Transformasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Berbasis Pesantren*', 2.1 65–75 <<https://doi.org/10.38073/aijis.v2i1.1983>>.

¹³ Sri Rahmawati and Jamilus Jamilus, 2024 '*Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan*', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5.4, 4321–27 <<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1448>>.

¹⁴ Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro Subyantoro, and Wagiran Wagiran, 'Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik', *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10.1

(2024), 1073–90 <<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>>.

¹⁵ Shofyan Anshory, Yudin Citriadin, and Fathul Maujud, 2024 '*Tata Kelola Pendidikan Islam: Strategi Manajemen Dan Tantangan Kontemporer*', *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2024), 36–41 <<https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.128>>.

¹⁶ Marinu Waruwu, 2024 '*Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan*', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), 198–211 <<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>>.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara:

Wawancara dilakukan dengan Direktur dan hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Divisi kelas Sensori Integrasi.

Ini paling level, paling dasar. Sensori Integrasi ini, anak banyak bermain diindrawinya, bagaimana merespon lingkungan, dan juga bagaimana memberikan stimulasi agar indrawinya dapat berfungsi secara optimal, berkembang dengan baik ¹⁷.

b. Divisi Wichara

Bagaimana anak-anak setelah respon indrawinya itu baik, mampu berkomunikasi, bersosialisasi, bermain di lingkungan setempat. Ini banyak menggunakan model-model, kurikulum, apa ya, file-behavioral analys di kelas TV, di kelas Wichara, di kelas KW, kelas Wichara.

c. Divisi Kelas Kognitif

Kalau anak sudah mampu, indrawinya sudah baik, fokusnya sudah bagus, tendeng skillnya sudah bagus, bisa bersosialisasi, bermain

bersama. Selanjutnya, anak dibina, kurikulumnya itu berkaitan dengan kognitif, bagaimana mengembangkan daya pikir, mengembangkan kognitifnya, mengembangkan yang namanya pola pikirnya, mengembangkan imagenasinya, mengembangkan penyelesaian masalahnya, problem solving dan sebagainya ¹⁸.

2. Observasi:

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dan strategi manajemen sekolah yang digunakan ¹⁹.

3. Dokumentasi:

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kebijakan sekolah, kurikulum, dan program-program yang digunakan ²⁰.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian:

Persiapan penelitian dilakukan dengan mempersiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan observasi ²¹.

2. Pengumpulan data:

Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

¹⁷ Sofia Nurinawati, Fredrick Dermawan Purba, and Laila Qodariah, 'Kualitas Hidup Pada Ibu Dari Anak Dengan Attention Deficit Hiperactivity Disorder', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9.2 (2021), 131–41 <<https://doi.org/10.22219/jipt.v9i2.15431>>.

¹⁸ Sidi Wiraguna, L.M.F. Purwanto, and Robert Rianto Widjaja, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation', *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 6.01 (2024), 46–60 <<https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524>>.

¹⁹ Mar'atul Azizah, Solikhin Solikhin, and Nurul Lailiyah, 'Implementasi Sistem Informasi

Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan Administrasi', *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2024), 80–94 <<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.46>>.

²⁰ Silvia Dewi, M Afif Zamroni, and Aris Adi Leksono, 'Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.1 (2024), 1–15 <<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1558>>.

²¹ Nelsye Lumanauw, 2024 'Analisis Komponen Pariwisata 4A Di Desa Jatihuwih Bali', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 9.2, 94–104 <<https://doi.org/10.56743/jstp.v9i2.368>>.

3. Analisis data:
Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik²².
4. Penyajian hasil:
Penyajian hasil penelitian dilakukan dengan menyajikan tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan²³.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen di sekolah PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Strategi tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, penggunaan teknologi pembelajaran yang inovatif, dan pelatihan guru yang berkelanjutan. Faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran bagi siswa dengan kebutuhan khusus meliputi kemampuan guru, ketersediaan fasilitas, dan dukungan orang tua dan komunitas.

Pihak manajemen sekolah PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, terus berupaya untuk memberikan kesempatan kepada guru – guru untuk terus berupaya mengikuti pelatihan secara intensif, mengingat tugas dan

tanggung jawab sangat berat yang mereka hadapi, terutama menghadapi siswa yang memiliki kekurangan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa temuan yang terkait dengan manajemen sekolah berkebutuhan khusus dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

1. Strategi Manajemen Sekolah:
Sekolah PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, adalah sekolah berkebutuhan khusus yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki strategi manajemen yang jelas dan terstruktur. Strategi tersebut meliputi pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, penggunaan teknologi pembelajaran yang inovatif, dan pelatihan guru yang berkelanjutan²⁴.
2. Kerja Sama dengan Orang Tua dan Komunitas:
Sekolah PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara adalah sekolah berkebutuhan khusus yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki kerja sama yang baik dengan orang tua dan komunitas. Kerja sama tersebut meliputi pengembangan program-program yang melibatkan orang tua dan komunitas, serta

²² Primadi Candra Susanto and others, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>>.

²³ Nurul Safia Rianti and others, 'Menelaah Persepsi Guru Geografi Terhadap Penerapan Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka (Mgmp Kediri, Tulungagung)', *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*,

12.1 (2024), 433 <<https://doi.org/10.31764/geography.v12i1.19952>>.

²⁴ Lalu Abdurrahman Wahid and Tasman Hamami, 'Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.1 (2021), 121–42 <<https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>>.

penggunaan sumber daya komunitas untuk mendukung pembelajaran siswa²⁵.

3. Pengembangan Kemampuan Guru: Sekolah PPABI NADIQU Kompleks Perumahan Sipirok Nauli Blok A Bakaran Batu, Rantau Selatan Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara adalah sekolah berkebutuhan khusus yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran memiliki pengembangan kemampuan guru yang berkelanjutan. Pengembangan kemampuan guru tersebut meliputi pelatihan guru, pengembangan kurikulum, dan penggunaan teknologi pembelajaran yang inovatif sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman²⁶.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ambawani, Cettra Shandilia Latunusa, Giri Sayekto, Harun Joko Prayitno, and Indri Chairunnissa, 'Implementasi Kepemimpinan Progresif Di SMA', *Journal of Education Research*, 5.3 (2024), 2966–77 <<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1326>>
- Andriani, Opi, Putri Eka Pangestu, Desi Fita Noviyanti, and Silvira Julianti, 'Landasan Filosofis Dalam Optimalisasi Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi', *Jurnal Pendidikan & Pengajaran (Jupe2)*, 2.1 (2024), 185–201 <<https://doi.org/10.54832/jupe2.v2i1.270>>
- Anshory, Shofyan, Yudin Citriadin, and Fathul Maujud, 'Tata Kelola Pendidikan Islam: Strategi Manajemen Dan Tantangan Kontemporer', *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2.1 (2024), 36–41 <<https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.128>>
- Aulia, Dinda, and Rusi Rusmiati Alliyah, 'Implementasi Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Sekolah Dasar', *Karimah Tauhid*, 3.3 (2024), 2979–96 <<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i3.12209>>
- Aulia, Elok, Bilawatin Nufus, Yatim Riyanto, and Sri Setyowati, 'Strategi Dan Pendekatan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', 06.02 (2024), 183–200 <<https://doi.org/10.15642/JAPI.2024.6.2.183-200>>
- Awaliah, Nabilah Putri, Ayunda Khoirunisa, Rani Anjelina, and Hendri Marhadi, 'Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif', 2.3 (2024), 153–62 <<https://doi.org/10.51903/bersatu.v2i3.721>>
- Azizah, Mar'atul, Solikhin Solikhin, and Nurul Lailiyah, 'Implementasi Sistem Informasi Manajemen Dalam Mendukung Pelayanan

²⁵ Elok Aulia and others, 'Strategi Dan Pendekatan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan', 06.02 (2024), 183–200 <<https://doi.org/10.15642/JAPI.2024.6.2.183-200>>.

²⁶ Firdiawan Ekaputra and others, 'Pelatihan Pengembangan Keterampilan Guru SMA Melalui

Pembuatan Flipbook Sebagai Sumber Belajar Mandiri', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4.3 (2024), 1843–50 <<https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5095>>.

- Administrasi', *Ngaos: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2.2 (2024), 80–94
<<https://doi.org/10.59373/ngaos.v2i2.46>>
- Candra Susanto, Primadi, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, and Nuraeni Nuraeni, 'Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, Dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)', *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3.1 (2024), 1–12
<<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>>
- Dewi, Silvia, M Afif Zamroni, and Aris Adi Leksono, 'Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.1 (2024), 1–15
<<https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1558>>
- Ekaputra, Firdiawan, Fuldiaratman Fuldiaratman, Muhammad Rusdi, Fatria Dewi, and Roseli Theis, 'Pelatihan Pengembangan Keterampilan Guru SMA Melalui Pembuatan Flipbook Sebagai Sumber Belajar Mandiri', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4.3 (2024), 1843–50
<<https://doi.org/10.33379/icom.v4i3.5095>>
- Khasanah, Miratu, 'Tantangan Penerapan Teknologi Digital Dalam Pendidikan Islam: Memanfaatkan Inovasi Untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran', 2.2 (2024), 282–89
<<https://doi.org/10.32939/ljmpi.v2i2.4240>>
- Lumanauw, Nelsye, 'Analisis Komponen Pariwisata 4A Di Desa Jatiluwih Bali', *Jurnal Sains Terapan Pariwisata*, 9.2 (2024), 94–104
<<https://doi.org/10.56743/jstp.v9i2.368>>
- Maulida Laily Kusuma Wati, Subyantoro Subyantoro, and Wagiran Wagiran, 'Peranan Guru Dalam Manajemen Peserta Didik Untuk Meningkatkan Kualitas Peserta Didik', *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10.1 (2024), 1073–90
<<https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3436>>
- Mirrota, Dita Dzata, 'Tantangan Dan Solusi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah Inklusi', *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13.1 (2024), 89–101
<<https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v13i1.1423>>
- Nurinawati, Sofia, Fredrick Dermawan Purba, and Laila Qodariah, 'Kualitas Hidup Pada Ibu Dari Anak Dengan Attention Deficit Hiperactivity Disorder', *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9.2 (2021), 131–41
<<https://doi.org/10.22219/jipt.v9i2.15431>>
- Nurkholifah, Dira Rosalia, Sunardi Sunardi, and Budi Susetyo, 'Peran Koordinasi Guru Kelas Dan Guru Pembimbing Khusus Dalam Penyusunan Program Pembelajaran Individual Bagi Anak Berkebutuhan Khusus', *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7.8 (2024), 7739–44
<<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.4860>>
- Pendidikan, Jurnal Pemikiran, Muhammad Zia-uhaq, Natriani Syam, Romansyah Sahabuddin, and Muhammad Irfan, 'Peran Jasa

- Konsultan Pendidikan Dalam Peningkatan Kompetensi Guru', 30.2 (2024), 235–40 <<https://doi.org/10.30587/didaktika.v30i2.8960>>
- Penelitian, Jurnal, 'Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Bireuen', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5.2 (2024), 127–68 <<https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.17397>>
- Rachman, Lutfi, and Universitas Brawijaya Malang, 'Transformasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Berbasis Pesantren', 2.1 (2024), 65–75 <<https://doi.org/10.38073/aijis.v2i1.1983>>
- Rahmawati, Sri, and Jamilus Jamilus, 'Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Pendidikan', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5.4 (2024), 4321–27 <<https://doi.org/10.54373/imeij.v5i4.1448>>
- Rianti, Nurul Safia, Sugeng Utaya, Purwanto Purwanto, and Tuti Mutia, 'Menelaah Persepsi Guru Geografi Terhadap Penerapan Project Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka (Mgmp Kediri, Tulungagung)', *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 12.1 (2024), 433 <<https://doi.org/10.31764/geography.v12i1.19952>>
- Rizkia, Natashya, Putri Mustari, Gabriella Putri, Kezia Hutasoit, Putri Rizky Yanti, and Fitriani Afifah, 'Peran Dinas Tenaga Kerja Publisher: Universitas Muhammadiyah Palu', 8.1 (2025), 314–33 <<https://doi.org/10.56338/jks.v8i1.6690>>
- Wahid, Lalu Abdurrahman, and Tasman Hamami, 'Tantangan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Dan Strategi Pengembangannya Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Masa Depan', *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8.1 (2021), 121–42 <<https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.15222>>
- Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan Dan Peran Di Bidang Pendidikan', *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5.2 (2024), 198–211 <<https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>>
- Wijaya, Muhammad Yudhistira, 'Studi Literatur: Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah-Sekolah Inklusi Di Indonesia', *Arus Jurnal Pendidikan*, 4.1 (2024), 1–12 <<https://doi.org/10.57250/ajup.v4i1.344>>
- Wiraguna, Sidi, L.M.F. Purwanto, and Robert Rianto Widjaja, 'Metode Penelitian Kualitatif Di Era Transformasi Digital Qualitative Research Methods in the Era of Digital Transformation', *Arsitekta : Jurnal Arsitektur Dan Kota Berkelanjutan*, 6.01 (2024), 46–60 <<https://doi.org/10.47970/arsitekta.v6i01.524>>